

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

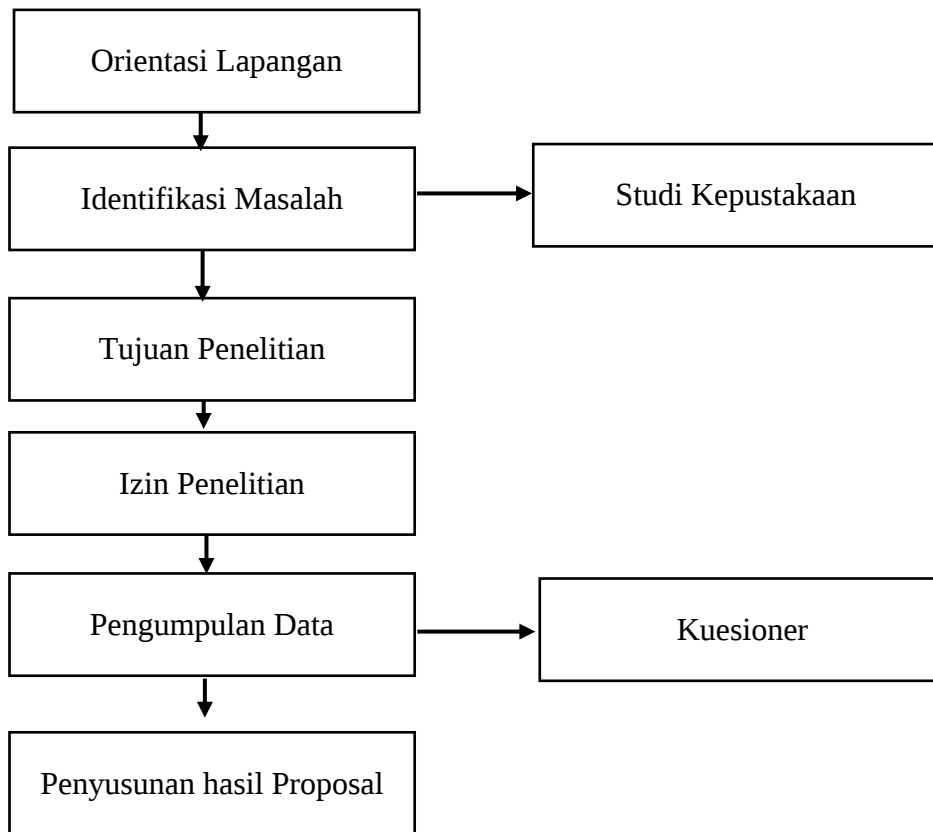
Penelitian ini menggunakan *cross sectional* (belah lintang), karena data penelitian (variabel indepen dan variabel independen) dilakukan pengukuran pada waktu yang sama /sesaat. Berdasarkan pengolahan data yang digunakan peneliti tergolong penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2019)

Penelitian ini dirancang menggunakan observasional dengan pendekatan secara *cross-sectional*, yang menekankan pada waktu pengukuran atau pengamatan data secara bersamaan pada variabel bebas dan terkait. Ini adalah alasan mengapa pendekatan *cross-sectional* juga dikenal sebagai pendekatan menyilang.

B. Alur Penelitian

Penelitian ini memiliki alur penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Melakukan orientasi lapangan dengan melihat kondisi penelitian.
2. Melakukan identifikasi masalah dengan mencakup studi pustaka.
3. Menetapkan tujuan penelitian yang akan diteliti.
4. Mengurus surat izin penelitian
5. Melakukan wawancara serta menyebarkan instrumen penelitian yaitu kuesioner dalam peroses pengumpulan data
6. Setelah pengumpulan data dilakukan pengolahan data.
7. Penyusunan hasil skripsi dilaksanakan.sete lah melakukan penelitian



Gambar 3
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Pengolahan Sampah Terpadu Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari sampai dengan Bulan Juni 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisi dan Responden

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare. sedangkan responden adalah orang yang menjadi sumber data penelitian. Responden dari penelitian ini adalah Petugas pengangkut sampah yang berkontak langsung dengan sampah. (Liana, 2009)

2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah petugas pengangkut sampah yang berkontak langsung dengan sampah.

3. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total populasi yaitu pengumpulan sampel dilakukan secara keseluruhan dari populasi, dengan jumlah 40 orang responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner secara langsung mengenai Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari hasil wawancara menggunakan kuesioner secara langsung kepada responden mengenai Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat PHBS dan Kejadian Diare.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Badung, UPTD Puskesmas I Mengwi. Selain itu data juga diperoleh melalui studi pustaka, sumber dari arsip, jurnal, dan kepustakaan lainnya.

3. Cara pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara dan kuesioner tingkat pengetahuan PHBS dan diare. Kuesioner adalah sebuah form yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data) dari dan tentang orang-orang sebagai bagian dari sebuah survei.

1) Instrumen penelitian

- a. Kuesioner tingkat pengetahuan PHBS
- b. Kuesioner diare
- c. Pensil/Pulpen
- d. Kamera HP untuk dokumentasi

2) Cara kerja

- a. Melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah di TPST Kecamatan Mengwi.
- b. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

- c. Melakukan wawancara pada petugas pengakut sampah tentang pengetahuan PHBS dan kejadian diare yang pernah dialami.
- d. Mengisi jawaban di Kuesioner.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar. Data yang telah terkumpul kemudian akan diolah (editing, coding, entry atau processing, dan cleaning data). (Notoatmodjo 2012), proses pengolahan data melalui beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Entry data, entry data yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program SPSS dari komputer.
- b. Editing, pada tahap editing dilakukan pemeriksaan terhadap data yang akan dikumpulkan, memeriksa kelengkapan serta kemungkinan terjadinya kekeliruan. Pada penelitian ini data data siswa yang telah masuk akan diperiksa kembali berupa kelengkapannya.
- c. Tabulating, kegiatan ini dilakukan dengan cara menghitung data dari jawaban kuesioner responden yang sudah diberi kode, kemudian dimasukkan ke dalam tabel
- d. Cleaning, cleaning merupakan bagian untuk menghilangkan data-data dari proses entry data yang tidak diperlukan serta diperuntukkan merapikan semua proses pengolahan data.
- e. Coding, Coding yaitu memberikan kode data variabel pada penelitian

2. **Analisi data**

a. Analisis univariate

Analisis univariate merupakan suatu metode analisis data yang hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu variabel penelitian. Analisis univariate dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan kejadian diare pada petugas pengangkut sampah, rumus sturges berfungsi sebagai panduan bagi peneliti interval kelas saat menentukan nilai ini.

$$Interval = \frac{\text{Sekor Tertinggi} - \text{Sekor Terendah}}{Kategori}$$

1). Tingkat pengetahuan PHBS

$$Interval = \frac{9 - 0}{3} 3$$

Kategori

- a) Baik 7-9
- b) Sedang 4-6
- c) Kurang 0-3

Kejadian diare dibedakan menjadi dua kategori yaitu jawaban petugas pengangkut sampah yang pernah mengalami diare dan tidak pernah mengalami diare.

b). Bivariat

Dalam bivariat, tujuan adalah untuk mengevaluasi bagaimana variabel bebas dan variabel terikat berinteraksi satu sama lain. Jenis uji yang digunakan skala yang

tersedia untuk masing-masing variabel, dan dalam kasus ini, semua variabel diuji dikategorikan berdasarkan skala interval. Analisa bivariat menganalisis variabel penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan melihat bagaimana variabel penelitian berhubungan satu sama lain. Metode analisis statistik untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel terikat yang memiliki dua kategori atau lebih. Analisa bivariate dalam menggunakan rumus *chi square* adalah satu jenis uji yang dilakukan pada dua variabel dimana skala data kedua variabel adalah nominal. Uji signifikansi $\alpha = 0,05$ yang memiliki tingkat signifikansi 95%. Hasil uji *chi-square* dinyatakan sebagai nilai-p. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara variabel independen dan dependen, dan jika $p\text{-value} > 0,05$, Pada H_a diterima, artinya tidak ada hubungan antara variabel independent dan dependen. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya hubungan antar kedua variabel tersebut dilakukan perhitungan *Coefficient Contingency* (CC) dengan kriteria:

Tabel 2
Interprestasi Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0.199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sumber : Sugiyono, 2017)

G. Etika Penelitian

Penelitian dalam melaksanakan suatu kegiatan peneliti ini memperhatikan hak-hak individu. Peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*Scientific attitude*) serta menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian yang digunakan dengan melibatkan manusia sebagai subjek yang harus menerapkan 3 prinsip dasar etika penelitian yang meliputi sebagai berikut:

1. Menghormati

Peneliti ini menghormati martabat manusia serta mengakui perbedaan nilai budaya dan menjadi kerahasiaan informasi subjek penelitian. Untuk peneliti sepakat melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP)

2. Tidak merugikan

Benificence merupakan subjek yang tidak merugikan. Peneliti telah menilai bahwa manfaat penelitian ini lebih besar dari pada risikonya. Peneliti juga memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko dengan hasil penelitian terdahulu.

3. Adil

Justice merupakan berlaku adil bagi semua objek penelitian. Penelitian memastikan bahwa semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama.